

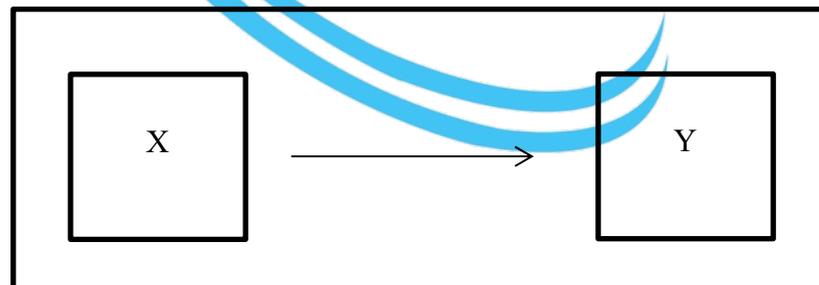
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu di SMP Negeri 1 Lemahabang di ekstrakurikuler *Marching band* Gita Pesona Mandala, yang beralamat di Jln Syeh Quro Desa Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat. Waktu penelitian yang dibutuhkan peneliti kurang lebih 4 bulan mulai dari penyusunan proposal sampai penyusunan laporan yang dilakukan pada bulan Januari sampai Mei 2021.

B. Desain dan Metode Penelitian



Gambar 3.1 Desain Penelitian
Sumber: Penulis 2021

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, metode survey dengan pendekatan kuantitatif menjadi yang dipilih oleh peneliti.

Menurut Sugiyono (2017:6), metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya. Dalam melakukan penelitian, peneliti tidak akan melakukan perlakuan tertentu pada objek penelitian, karena objek penelitian sudah mendapatkan *treatment* (perlakuan tertentu) yang sudah dilakukan oleh pihak sekolah yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler *marching band*, akan tetapi peneliti akan memberikan sebuah kuesioner dengan tujuan untuk mendapatkan data dari objek penelitian agar dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

Menjawab rumusan masalah ketika data sudah didapatkan, peneliti memerlukan adanya cara untuk menguji, mengolah, serta menganalisis data tersebut, untuk itu peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji, mengolah serta menganalisis data yang sudah didapatkan. Pendekatan kuantitatif menurut Sugiono (2017:8), pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data berdasarkan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota aktif *marching band* Gita Pesona Mandala SMP Negeri 1 Lemahabang yang terdiri dari kelas 7 sebanyak 20 orang, kelas 8 sebanyak 12 dan kelas 9 sebanyak 19 orang, dengan total anggota 51 orang. Menurut Arikunto yang dikutip oleh Tresna Hikmawan (2013: 46), populasi merupakan wilayah subjek dalam penelitian.

2. Sampel

Sampel adalah bagian bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Dalam penelitian ini, sampling yang dipilih oleh peneliti adalah sampling menggunakan seluruh populasi karena populasi dalam penelitian ini relative kecil yaitu hanya 55 orang. Sampling populasi adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Tresna Hikmawan (2012: 46), apabila subjek penelitian dibawah 100 orang maka subjek tersebut lebih baik diambil semua, maka penelitiannya sebagai penelitian populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam penelitian, karena data tersebut dibutuhkan untuk menjawab permasalahan, sehingga kesimpulan penelitian bersifat data yang diambil dari objek penelitian. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu dengan observasi dan kuesioner. Menurut

Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiyono (2017:145), menjelaskan mengenai observasi yaitu sebuah proses kompleks yang tersusun dari beberapa proses biologis dan psikologis. Diantaranya yang penting yaitu proses pengamatan dan ingatan. Observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *marching band* Gita Pesona Mandala di SMPN 1 Lemahabang yang berkaitan dengan karakter disiplin. Menurut Sugiyono (2017:142), kuisoner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang terlampir pada Lampiran 1 ditujukan kepada anggota *marching band* GPM sebagai responden untuk mengetahui pengaruh dari kegiatan ekstrakurikuler *marching band* terhadap kedisiplinan anggota. Pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pertanyaan tertutup, menurut Sugiyono (2017:143), pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh kuesioner yang telah terkumpul.

Untuk meneliti subjek penelitian peneliti membutuhkan instrument sebagai alat pengukuran pada subjek penelitian. “Instrument penelitian adalah suatu alat yang mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2017:102)”. Variabel yang digunakan sebagai instrument dalam

penelitian ini adalah ekstrakurikuler *marching band* sebagai variabel bebas dan disiplin menjadi variabel terikat.

1. Definisi Konseptual

a. Kegiatan Ekstrakurikuler *Marching Band*

Marching band merupakan aktivitas kegiatan siswa yang dilakukan setelah aktivitas pembelajaran dilakukan siswa disekolah. Kegiatan *marching band* merupakan kegiatan yang memaikan instrument musik, tarian (koreografi), dan baris-berbaris yang membentuk pola tertentu dalam sebuah pertunjukan dilapangan.

b. Disiplin

Disiplin menjadi kriteria nilai yang dimiliki seseorang individu atau kelompok dalam berperilaku yang ditunjukkan secara sadar dan terbiasa untuk menaati peraturan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku pada kehidupan sehari-hari dan dimanapun seseorang itu berada baik di lingkungan sekolah keluarga masyarakat dan berbagai aktivitas lainnya.

2. Definisi Operasional

a. Kegiatan Ekstrakurikuler *Marching Band*

Anggota *marching band* akan dibimbing dan dilatih agar mempunyai keterampilan serta mempunyai sikap dan perilaku

yang baik. Kegiatan nonteknis lebih mengutamakan kegiatan yang berkaitan langsung dengan sikap dan perilaku anggota *marching band*. Dalam proses latihan mentransfer materi kesetiap anggota secara rutin, keteladanan seorang pelatih menjadi hal yang penting untuk dicontoh dalam berperilaku dan berindak. Selain keteladanan seorang pelatih, sikap dan perilaku anggota merupakan aspek yang sangat penting agar proses latihan berjalan efektif, setiap anggota harus mempunyai etos kerja yang baik berkaitan dengan kekompakan, loyalitas, mandiri, saling menghargai, dan tepat waktu.

Sementara untuk kegiatan teknis, kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan mentransfer materi yang berkaitan dengan teknik permainan musik, tari-tarian, dan teknik baris berbaris yang di sesuaikan dengan kriteria untuk mengikuti sebuah *event* perlombaan.

b. Disiplin

Disiplin merupakan ketaatan seseorang terhadap aturan, kesepakatan, dan tanggung jawab dalam melakukan kegiatan sehari-hari dalam berbagai aktivitas di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

3. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrument Penelitian

Variabel	Indikator	Jumlah butir	Nomor butir dalam instrumen
Ekstrakurikuler Marching Band (Hermawan, 2015)	1. Keteladan pelatih	3	1,2,3
	2. Kegiatan nonteknis	5	4,5,6,7,8
	3. Kegiatan teknis	3	9,10,11
Disiplin (Suparman S, 2012)	1. Ketaan Aturan	4	12,13,14,15
	2. Ketaan Kesepakatan	3	16,17,18
	3. Tanggung jawab	3	19,20,21

Sumber: Penulis 2021

Kisi-kisi instrumen merupakan langkah awal peneliti dalam menyusun instrument yang akan digunakan untuk pengambilan data. Instrument dibuat berdasarkan variabel (objek) yang akan diteliti yang memuat indikator-indikator sebagai dasar dalam pembuatan pertanyaan. Indikator tersebut berdasarkan deskripsi konseptual yang sudah diuraikan di bab 2 yang berisi beberapa teori, kemudian dibuat penarikan batasan yang menjelaskan suatu konsep yang dibuat dalam bentuk definisi konseptual dan definisi operasional tentang ekstrakurikuler *marching band* dan karakter disiplin. Variabel ekstrakurikuler *marching band* berdasarkan pengertian serta fungsi yang dikemukakan oleh Hermawan (2015) maka indikatornya adalah

keteladan pelatih, kegiatan teknis, dan kegiatan nonteknis. Sementara untuk variabel karakter disiplin, berdasarkan penjelasan konsep disiplin Menurut Suparman S yang dikutip oleh Fauni Tikawati M (2016:28) indikator karakter disiplin yaitu ketaatan aturan, tanggung jawab, serta ketaatan kesepakatan.

4. Jenis Instrumen

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu non tes dengan tujuan untuk mengukur sikap responden dengan skala pengukuran yaitu skala *likert*. “Skala *likert* berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017:93)”. Jenis pertanyaan dalam kuesioner yaitu pilihan ganda yang menuntun responden memilih satu jawaban sesuai keadaan dan pendapat responden, untuk tabulasi data mengenai jawaban dari setiap responden dapat dilihat pada Lampiran 4. Setiap jawaban mempunyai nilai skor tersendiri yaitu sebagai berikut:

- a. Menjawab selalu mendapatkan nilai skor 5
- b. Menjawab sering mendapatkan nilai skor 4
- c. Menjawab Kadang-kadang mendapatkan nilai skor 3
- d. Menjawab hampir tidak pernah mendapatkan nilai skor 2
- e. Menjawab tidak pernah mendapatkan nilai skor 1.

5. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas Instrumen

a. Pengujian Validitas

Menurut Sugiyono (2017:121), Pengujian validitas bertujuan untuk mengetahui ketepatan instrument penelitian yang nantinya akan digunakan sebagai alat untuk mendapatkan data dari subjek penelitian, dan agar data yang telah terkumpul dapat dipercaya (akurat). Pengujian validitas dalam penelitian ini yaitu dengan cara melakukan korelasi antara skor masing-masing variabel dengan skor totalnya. Teknik korelasi yang digunakan yaitu *Pearson Product Moment* dengan keputusan uji sebagai berikut :

- 1) Taraf kepercayaan (sig 5%).
- 2) Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya butir kuesioner dinyatakan valid.
- 3) Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$, artinya butir kuesioner dinyatakan tidak valid.

b. Perhitungan Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:122), Perhitungan reliabilitas berfungsi untuk mengetahui konsisten instrument penelitian yang akan dibagikan kepada subjek penelitian agar data yang diperoleh menghasilkan data yang sama. Menurut Sugiyono (2017:131) internal konsistensi merupakan pengujian reliabilitas

yang dilakukan dengan cara mencobakan instrumens satu kali, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Teknik yang digunakan uji reliabilitas dengan membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan r tabel dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Taraf kepercayaan (sig 5%).
- 2) Bila nilai *cronbach's alpha* > r tabel, maka kuesioner dinyatakan reliabel.
- 3) Bila nilai *cronbach's alpha* < r tabel, maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Menurut Sugiyono (2017: 147), kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasikan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap varibal yang diteliti melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 23 (*statistical program for social science*) yaitu program yang mampu memproses data secara tepat, yang menghasilkan berbagi output untuk diambil keputusan.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147), analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melihat kriteria Tingkat Capaian Responden (TCR). Perhitungan TCR dalam penelitian ini melihat padangan Ridwan yang dikutip oleh Yuhendri L.V (2013:38) yaitu dengan cara perhitungan sebagai berikut:

a. Skor tiap item dihitung dengan cara:

1 X \sum responden yang menjawab tidak pernah =.....

2 X \sum responden yang menjawab tidak pernah =.....

3 X \sum responden yang menjawab kadang-kadang =.....

4 X \sum responden yang menjawab sering =.....

5 X \sum responden yang menjawab selalu =.....

b. Menghitung TCR dengan cara:

$$TCR = \frac{\text{Skor tiap item}}{\text{Skor ideal item yang dihitung}} \times 100\%$$

c. Menghitung skor ideal tiap item dengan cara:

Skor ideal = 5 X jumlah responden

d. Kriteria interpretasi skor menurut Ridwan yang dikutip oleh Yuhendri L.V (2013:38) yaitu sebagai berikut:

Skor 0% - 20%	= tidak baik
Skor 21% - 40%	= kurang baik
Skor 41% - 60%	= cukup
Skor 61% - 80%	= baik
Skor 81% - 100%	= sangat baik

Data yang sudah diperoleh dikelompokkan ke dalam dua bagian yaitu ekstrakurikuler *marching band* dan karakter disiplin. Hasil dari pengolahan data digunakan untuk mendeskripsikan dari setiap variabel penelitian.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Nuryadi dkk (2017: 133), uji regresi merupakan analisis yang berkaitan dengan perubahan nilai suatu variabel. Perubahan variabel yang dimaksud dalam analisis regresi yaitu variabel independent (mempengaruhi) dan variabel dependent (dipengaruhi). Dikatakan regresi sederhana karena variabel bebasnya hanya satu, apabila variabel bebasnya lebih dari satu maka analisisnya dikatakan regresi berganda. Analisis regresi digunakan dalam perhitungan hasil akhir karya ilmiah atau penelitian. Hasil akhir tersebut digunakan untuk menyimpulkan penelitian apakah berhasil atau tidak. Perhitungan dalam analisis regresi berkaitan dengan uji signifikansi (uji t atau uji f), annova dan pengujian hipotesis. Hasil

dari analisis atau uji regresi linier sederhana merupakan persamaan regresi yang berfungsi untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Yang menyatakan bahwa:

- a. a: konstanta (nilai Y apabila X= 0).
- b. b: koefisien regresi (taksiran perubahan nilai Y apabila X berubah nilai 1%).
- c. Y: variabel yang nilainya dipengaruhi variabel lain.
- d. X: variabel yang nilainya mempengaruhi variabel lain.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan sebagai salah satu syarat uji regresi. Menurut Nuryadi dan kawan-kawan (2017:79), uji normalitas merupakan prosedur yang diperlukan dan digunakan untuk mengetahui sebaran data dari populasi terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara *Kolmogorof-Smirnof* dengan bantuan SPSS, dengan pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka data terdistribusi secara normal.
- b. Nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka data terdistribusi secara tidak normal.

4. Uji Linieritas

Secara umum uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Menurut Anwar yang dikutip oleh Wahyu Widiarto (2010:2), korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel independent dengan variabel dependent. Dalam beberapa referensi dinyatakan bahwa uji linieritas ini merupakan syarat atau asumsi sebelum melakukan analisis regresi linier. Teknik yang digunakan untuk uji linieritas yaitu mengacu pada output anova dengan pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai *deviation from linearity sig.* $> 0,05$, maka ada hubungan yang linier secara signifikan antar variabel X dengan variabel Y.
- b. Jika nilai *deviation from linearity sig.* $< 0,05$, maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antar variabel X dengan variabel Y.

5. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali yang dikutip oleh Niken Nanincova (2019:2), uji heteroskedastisitas merupakan bagian uji asumsi klasik dalam analisis regresi yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variasi dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika variasi dari nilai residual satu

pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui terjadi atau tidaknya gejala heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji *rank spearman*, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

Untuk mendukung hasil data dari uji *rank spearman* dalam analisis heteroskedastisitas, dilakukan juga uji *scatterplot*, dengan ciri-ciri apabila tidak terjadi gejala heteroskedastisitas yaitu sebagai berikut:

- a. Titik penyebaran berada diatas maupun dibawah angka 0.
- b. Titik penyebaran tidak berkumpul diatas maupun di awabah.
- c. Penyebaran titik tidak boleh membentuk pola tertentu.

F. Hipotesis Statistik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Menurut Nuryadi dkk (2017: 95) uji t dilaksanakan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. T hitung

dapat dilihat dari hasil pengolahan data *coefficients*. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

1. H_0 : Terdapat pengaruh antara ekstrakurikuler *marching band* terhadap karakter disiplin.
2. H_a : Tidak terdapat pengaruh antara ekstrakurikuler *marching band* terhadap karakter disiplin.

Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5%. Kemudian nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel dan ketentuannya sebagai berikut :

- A. Jika t hitung $>$ t tabel, maka diterima H_0 , dan H_a ditolak.
- B. Jika t hitung $<$ t tabel, maka ditolak H_0 , dan H_a diterima.

